

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Ketika kegiatan penelitian berakhir, maka dapat diperoleh suatu hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan secara empiris, Hasil dari penelitian ini merupakan jawaban dari tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa metode analisis tugas efektif dalam pembelajaran bina diri, khususnya memakai baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bagian C Bina Asih Cianjur, Kesimpulan khusus dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan memakai baju anak tunagrahita sedang kelas dua di SLB C Bina Asih Cianjur sebelum menggunakan metode analisis tugas adalah :

Dari hasil asesmen yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan tes awal (Observasi), bahwa kemampuan memakai baju belum optimal hal ini disebabkan karena dari ketiga subjek IL, HR, dan PS, masing-masing siswa kemampuannya dapat memakai baju sendiri. Jika dirata-ratakan dari ketiga subjek tersebut adalah sebagian besar telah mampu. sehingga dapat dideskripsikan kemampuan mereka baru mampu memasukkan baju (kaos) kedua tangannya dan ke kepalanya, sedangkan untuk memasukkan ke badanya serta merapikan belum mampu secara mandiri.

2. Efektifitas metode analisis tugas dalam meningkatkan kemampuan memakai baju anak tunagrahita sedang adalah :

Setelah menggunakan metode analisis tugas dalam meningkatkan kemampuan memakai baju, terlihat subjek IL, HR, dan PS ada peningkatan kemampuannya yaitu 80, 85, dan 75. Jika dirata-ratakan kemampuan ketiga subjek tersebut adalah 80, ini berarti adanya peningkatan dari sebelum menggunakan metode analisis tugas (60) dan setelah menggunakan metode analisis tugas, dengan peningkatan sebesar 20.

Jika diskripsikan kemampuan memakai baju ke tiga subjek IL, HR, dan PS adalah mereka telah mampu memakai baju secara mandiri pada tahapan memasukkan baju ke badannya, sedangkan tahapan merapikan bajunya belum bias secara mandiri.

Dengan demikian penggunaan metode analisis tugas dalam memakai baju pada anak tunagrahita sedang dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan keterampilan memakai baju, hal ini dikarenakan metode analisis tugas dapat membagi tugas-tugas yang lebih kecil, dari tugas keseluruhan, sehingga secara sistematis langkah-langkah tugas ini dapat dilaksanakan dengan mudah oleh anak tunagrahita ringan secara bertahap dari tugas yang ringan ke tugas yang lebih kompleks. Sehingga menjadi satu kesatuan kemampuan yaitu memakai baju.

B. SARAN

1. Bagi guru/praktisi

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa metode analisis tugas efektif untuk peningkatan kemampuan bina diri yaitu memakai baju tanpa kancing pada siswa tunagrahita sedang. Maka dengan begitu guru hendaknya memperhatikan dan memberikan pembelajaran bina diri dengan menggunakan analisis tugas. Hal itu lebih mudah dan lebih terperinci dalam menyampaikannya dan akan lebih mudah diterima oleh anak tunagrahita sedang yang sesuai dengan kemampuan siswa yang hanya mampu latih.sesuai dengan kebutuhannya . Satu hal yang lebih penting adalah diharapkan agar pembelajaran tersebut lebih ditekankan pada pembelajaran praktek dengan menggunakan analisis tugas dan harus melihat kondisi anak pada saat itu apakah anak tersebut sedang semangat belajar atau tidak hal tersebut sangat mempengaruhi pada jalannya pembelajaran yang akan disampaikannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini subjek masih terbatas, untuk itu pada pengembangan penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti masalah yang sama dengan jumlah subjek yang lebih besar dan pengelompokkan sampel lebih beragam serta penelitian dilakukan di beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih dapat menggambarkan bagaimana sebenarnya metode analisis tugas pada pembelajaran bina dirikhususnya pada memakai baju tanpa kancing

anak tunagrahita sedang kelas D2 di SLB Bagian C yang menunjang kearah tujuan yang telah ditentukan

